



DPRD: Bangun ITF Sunter Lebih Penting Daripada JIS

◆ Dipegang 6 Gubernur Tak Selesai

JAKARTA (Poskota) - Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Jamaluddin Lamanda, menegaskan pembangunan Intermediate Treatment Facility (ITF) Sunter, Jakarta Utara lebih penting dibanding pembangunan Jakarta International Stadium (JIS).

"Kalau masyarakat Jakarta disensus, pasti ngomong lebih penting ITF Sunter ini daripada JIS," kata Jamaluddin, saat-brapat bersama yang digelar Komisi D DPRD DKI Jakarta, Senin (23/5).

Ia menegaskan pembangunan ITF ini sudah lewat dari 6 gubernur sebelumnya. Sejak Fauzi Bowo atau yang akrab disapa Foke hingga Gubernur hari ini Anies Baswedan yang akan berakhir masa jabatannya pada Oktober 2022 mendatang.

"Dari zaman Pak Foke, ke Pak Jokowi, lalu ke Pak Ahok. Kemudian ke Plt Soni hingga ke Pak Anies Baswedan belum selesai juga," tegas Jamaluddin.

Minimalkan Ketergantungan

Ia mengungkap kenapa pembangunan ITF lebih penting daripada pembangunan JIS. Sebab, pembangunan ITF dapat meminimalkan ketergantungan



Rapat Komisi D DPRD DKI Jakarta, bersama Pemprov DKI terkait rencana pembangunan ITF.

daerah terhadap Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di luar daerah.

"Masyarakat Jakarta akan mengurangi sampah, sekitar 2000 sampai 3000 ton perhari, yang notabene kita ada produksi sampah 8000 ton yang dikirim ke bantargebang. Itu bisa membantu apalagi kalau 6 wilayah bisa terwujud," tandasnya.

Ditinggal Investor

Sebagai informasi, awalnya, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan

berencana membangun ITF Sunter pada 2019 lalu dan ditargetkan rampung 2022 mendatang.

Namun proyek pembangunan ITF Sunter acap kali ditinggal investor yang menjadikan pembangunan urung dimulai hingga hari ini.

Untuk memulai pembangunan ITF Sunter, Pemprov DKI sempat mengajukan pinjaman Rp4 triliun kepada DPRD. Namun, pengajuan pinjaman tersebut tak direstui legislatif.

Anggaran Rp5,2 T

Diketahui, Komisi D DPRD DKI Jakarta menggelar rapat bersama Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta di Gedung DPRD DKI, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Senin (23/5) terkait progres pembangunan intermediate treatment facility (ITF) Sunter yang anggarannya naik hingga Rp5,2 triliun.

Rapat ini pun turut di hadiri PT Jakarta Properindo (JakPro), Perumda Sarana Jaya dan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. (Cr-01/bi)

Poskota/Aldi